

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pandemi COVID-19 yang terus berkembang di seluruh dunia termasuk negara Indonesia, berbagai kebijakan telah dilakukan oleh pihak berwenang untuk melindungi masyarakat agar tidak terjangkit COVID-19 dan memutuskan rantai COVID-19 yaitu, *social distancing* (pembatasan sosial), *physical distancing* (pembatasan fisik) dan import vaksin adalah kebijakan yang dibuat. Kebijakan tersebut berdampak ke berbagai faktor salah satunya faktor pendidikan, yang berdampak terhadap penutupan sekolah dan universitas dengan maksud melaksanakan pembelajaran secara jarak jauh atau biasa disebut pembelajaran daring. Secara global hasil pantauan UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization) menyebutkan bahwa:

“Sebanyak 191 negara telah menerapkan penutupan sekolah yang berdampak kepada 1.575.270.054 siswa/i (91.3% dari populasi siswa dunia) (UNESCO, 2020). UNESCO sejak 4 Maret 2020 menyarankan penggunaan pembelajaran daring dan membuka platform pendidikan yang dapat digunakan sekolah dan guru untuk menjangkau peserta didik dari jarak jauh dan membatasi gangguan pendidikan (UNESCO, 2020).”

Sehubungan dengan perkembangan tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) turut mengambil kebijakan sebagai panduan dalam menghadapi penyakit tersebut di tingkat satuan pendidikan (Kemendikbud, 2020).

Berbagai tindakan telah dilakukan untuk memastikan kegiatan pembelajaran tetap terlaksanakan, meskipun tidak ada sesi tatap muka secara langsung. Pembelajaran daring adalah salah satu tindakan untuk mengatasi persoalan ini. Penggunaan teknologi, lebih spesifiknya internet, ponsel pintar,

dan laptop adalah alat pendukung yang selalu digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran daring. Seperti yang dikatakan (Kuntarto, 2017) menjelaskan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, CD ROM, virtual, streaming video, pesan suara, email, dan telpon konferensi, teks online, animasi dan video streaming online. Akan tetapi, gangguan terhadap sistem pendidikan baru ini telah merugikan siswa yang berasal dari keluarga prasejahtera dan yang berada di daerah pedesaan. Mereka adalah siswa yang bahkan dalam kondisi normal, sudah menghadapi hambatan untuk mengakses pendidikan. Sekarang mereka perlu menghadapi hambatan tambahan yang muncul akibat ketidaksetaraan untuk mengakses infrastruktur teknologi (Azzahra, 2020). Proses pembelajaran daring selama masa pandemi COVID-19 ini seharusnya tetap dapat mengakomodasi kebutuhan belajar siswa untuk mengembangkan bakat dan minat sesuai dengan jenjang pendidikannya. Namun untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan kesiapan pendidik, kurikulum yang sesuai, ketersediaan sumber belajar, serta dukungan peranti dan jaringan yang stabil sehingga komunikasi antar siswa dan guru dapat efektif (Basar, 2021).

Motivasi adalah hasrat atau dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi membuat seseorang menjadi lebih bersemangat. Menurut (Mangkunegara & Prabu, 2012) dengan motivasi, tubuh dan pikiran akan terangsang atau tergerak ke arah yang lebih optimal, dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam menghadapi situasi kegiatan menjadi lebih terarah dan tertuju. Menurut (Hasibuan & Silvy, 2019) motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja seseorang. Dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja seseorang, dimana motivasi biasa mempengaruhi tubuh dan pikiran seseorang menjadi lebih terarah dan tertuju. Menurut (Deci & Ryan, 2012) membagi motivasi menjadi 2, yaitu: yakni *intrinsic motivation* (Motivasi Instrinsik) dan *extrinsic motivation* (Motivasi Ekstrinsik).

Motivasi salah satu faktor penunjang keberhasilan proses belajar. Menurut (Afzal at al., 2010) motivasi suatu hal yang bisa mempengaruhi perilaku siswa, motivasi bisa disebut pendorong keinginan siswa dalam minat belajar dan dapat membuat siswa tersebut bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Menurut (Saputra at al.,2018) dengan memberikan motivasi-motivasi yang kuat dan tinggi dalam pembelajaran maka akan memberikan dampak yang bersifat positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, Sehingga optimalisasi tujuan belajar berupa hasil belajar siswa dapat tercapai. Menurut (Maryam, 2017) motivasi merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya pada proses belajar dan motivasi berkaitan erat dengan prestasi atau perolehan belajar. Banyak riset yang membuktikan bahwa tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya prestasi belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi, maka mereka akan memperoleh prestasi dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi rendah, maka hasil belajarnya tidaklah sesuai dengan apa yang diharapkan.

PJOK adalah bagian integral dari keseluruhan proses pendidikan. Artinya, PJOK menjadi salah satu media untuk membantu ketercapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan (Husdarta, 2009). Pembelajaran PJOK yang di ajarkan di sekolah mempunyai peranan yang sangat penting, karena memberi kesempatan kepada para siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani yang dilakukan secara teratur dan terencana. Pengalaman belajar PJOK yang di ajarkan kepada siswa mengarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis untuk menjadi lebih baik, sekaligus membentuk dan mengajarkan kepada siswa tentang pola hidup yang sehat, baik, dan bugar. PJOK merupakan salah satu cara yang sangat berpengaruh dalam merangsang pertumbuhan dan perkembangan pada siswa. Menurut (Samsudin, 2008) PJOK suatu proses pembelajaran melalui aktifitas jasmani yang sudah dirancang untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan perilaku hidup sehat, aktif, sportif, dan kecerdasan emosi kepada siswa. Menurut (Nugraha, 2015) PJOK adalah urutan pengalaman belajar yang direncanakan secara

seksama, dirancang untuk memenuhi perkembangan dan pertumbuhan, dan kebutuhan perilaku setiap anak. PJOK dimulai dari usia yang sangat dini, dalam merangsang pembentukan pertumbuhan organik, motorik, intelektual dan perkembangan emosional.

Dengan adanya pembelajaran daring siswa diharapkan dapat belajar kapanpun dan dimanapun serta mempunyai keleluasaan dalam waktu belajar. Pembelajaran daring ini dapat memberikan solusi di tengah wabah pandemi COVID-19, agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung. Akan tetapi dengan adanya pembelajaran daring ini dalam prosesnya tidak semudah yang dibayangkan. Tentunya terdapat kendala yang dialami oleh siswa salah satunya pada mata pelajaran PJOK. Yang biasanya mata pelajaran ini dilakukan secara tatap muka dan didominasi oleh aspek psikomotor (keterampilan fisik) namun dengan adanya pandemi ini pembelajaran harus dilakukan secara daring. Di dalam praktiknya siswa terbatas dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung untuk kegiatan belajar mengajar selama di rumah, daya serap siswa dalam mempelajari materi tentunya berbeda dengan ketika pembelajaran tatap muka (Purwidyasari, 2021). Menurut (Varea & González-Calvo, 2021) di saat pandemi pembelajaran PJOK sangat berbeda dengan pembelajaran PJOK disaat luring, karena tidak adanya interaksi fisik secara langsung antara siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa. Menurut (Kurniawan, 2021) saat pembelajaran daring banyak siswa yang mengeluh dengan adanya tugas yang menumpuk, hal ini membuat siswa tertekan. Banyak siswa terlambat dalam mengumpulkan tugas, banyak siswa dalam mengerjakan tugas dengan tidak serius, tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, dan mengerjakan tugas tidak sesuai dengan materi yang seharusnya dilakukan. Ada beberapa murid yang tidak mengikuti proses pembelajaran daring tanpa adanya keterangan. Permasalahan yang lain berupa fasilitas dan lingkungan sekitar yang tidak mendukung. Dengan fasilitas yang tidak mendukung untuk proses pembelajaran siswa merasa sulit melakukan proses belajar. Selain permasalahan fasilitas, ketersediaan jaringan internet yang kurang memadai

membuat proses belajar siswa terganggu, hal ini sering dikeluhkan oleh siswa. Persoalan sebagaimana diuraikan tersebut, dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Sebaiknya siswa harus memiliki motivasi belajar yang baik untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Belajar yang baik akan merubah pengetahuan, sikap dan keterampilan lebih baik. Motivasi belajar selalu akan berpengaruh terhadap kegiatan belajar dan hasil belajar.

Pendapat Kurniawan 2021 diatas persis dirasakan oleh peneliti disaat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Kartika XIX-1 Bandung yang dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2020. Peneliti melihat banyak siswa terlambat dalam mengerjakan tugas dan tidak serius dalam mengerjakan tugas. Dalam pelaksanaan *zoom* terdapat siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran daring tanpa adanya keterangan dan hanya beberapa siswa yang aktif dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melihat adanya permasalahan tentang motivasi mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi, lalu masalah ini dikuatkan kembali dengan penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan di Italia dan Portugal oleh (Zaccoletti et al., 2020) menunjukkan penurunan motivasi secara signifikan, penurunan motivasi siswa lebih tinggi dibandingkan sampel yang lainnya. Penelitian yang dilakukan di Jawa Timur oleh (Ahmad et al., 2021) menunjukkan bahwa pembelajaran daring (76%) membuat motivasi belajar PJOK siswa menjadi menurun dan pembelajaran daring (24%) membuat motivasi belajar PJOK siswa menambah. Dan penelitian yang dilakukan di Portugal Utara oleh (Mata et al., 2021) menunjukkan hasil partisipasi dalam pembelajaran PJOK, sebelum dan sesudah pandemi. Menunjukkan bahwa sebelum pandemi (4,9%) siswa aktif secara fisik serta mematuhi pembelajaran PJOK, dan selama pandemi turun menjadi (3,1%).

Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu sebelum penelitian dilaksanakan, yaitu di SMAN 1 Sukaraja Kabupaten Bogor, peneliti melakukan wawancara dengan guru PJOK, dari hasil wawancara dengan guru olahraga di SMAN 1 Sukaraja Kabupaten Bogor, pada tanggal 21 Juni 2021

menjelaskan bahwa ada perbedaan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran secara daring dengan secara luring. Pembelajaran PJOK secara luring memiliki antusias yang cukup tinggi karena dalam waktu pembelajaran siswa datang tepat waktu di lapangan, sudah siap untuk melakukan pembelajaran, dan kebanyakan siswa merasa senang. Pembelajaran PJOK secara daring mulai dilaksanakan pada awal 2020, antusias siswa berkurang dan juga waktu belajar hanya diberikan 50 menit. Banyak siswa yang tidak masuk dalam pembelajaran daring, telat dalam mengirimkan tugas, bahkan ada yang tidak mengumpulkan tugas. Dalam praktik juga guru PJOK memperhatikan siswa tidak serius dalam proses pembelajaran.

Dapat disimpulkan dari yang telah di paparkan di atas, peneliti melihat adanya permasalahan mengenai motivasi mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi tidak hanya dirasakan di SMAN 1 Sukaraja Kabupaten Bogor saja tapi permasalahan ini di rasakan secara global. Akan tetapi, SMAN 1 Sukaraja Kabupaten Bogor ini belum adanya data atau bukti yang menggambarkan bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi. Oleh karena itu, perlu diadakannya penelitian untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa SMAN 1 Sukaraja Kabupaten Bogor dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi. Dengan mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi pada SMAN 1 Sukaraja Kabupaten Bogor, diharapkan guru SMAN 1 Sukaraja Kabupaten Bogor mampu mengevaluasi pembelajarannya supaya tercapai tujuan pembelajaran dengan optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis merumuskan masalah penelitian secara umum, yaitu:

Bagaimana motivasi siswa SMAN 1 Sukaraja Kabupaten Bogor dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penulis membuat tujuan penelitian secara umum, yaitu:

Untuk mengetahui motivasi siswa SMAN 1 Sukaraja Kabupaten Bogor dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi.

1.4 Manfaat / Signifikansi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan pengetahuan mengenai, pengaruh pandemi terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif, diharapkan juga mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait yaitu:

Manfaat Teoretis

Sebagai bahan pertimbangan dalam membuat perencanaan peningkatan kualitas guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

Manfaat Praktis

Bagi guru pendidikan jasmani dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui kendala siswa dalam pembelajaran PJOK secara daring di masa pandemi.

Bagi sekolah dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan kepada sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran PJOK secara daring di masa pandemi.

Bagi siswa, sebagai upaya untuk mengembangkan motivasi dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi COVID-19.

1.5 Struktur organisasi Skripsi

Struktur organisasi berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini sstruktur organisasi penelitian dirinci bahwa:

- 1) BAB I Pendahuluan: Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, dan struktur organisasi penelitian.
- 2) BAB II Kajian Teori: Dalam bab ini penulis menguraikan teori – teori yang berkaitan dan mendukung dengan penelitian.
- 3) BAB III Metodeologi Penelitian: Dalam bab ini penulis menjelaskan desain penelitian, lokasi, populasi, & sampel, prosedur penelitian, dan

analisis data mengenai analisis motivasi mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi pada siswa SMAN 1 Sukaraja Kabupaten Bogor.

- 4) BAB IV Temuan dan Pembahasan: Dalam bab ini penulis menguraikan temuan penelitian dan pembahasan.
- 5) BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi: Dalam bab ini penulis mencoba memberikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi sebagai penutup dari hasil penelitian dan permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikaji dalam skrip.